

## **PERAN KOPERASI KONSUMEN MAKMUR SAUYUNAN DALAM MENDUKUNG OPERASIONAL PT. WIKYA BETON MAJALENGKA TAHUN 2022-2024**

**Muhammad Fajar Fairuzzaman<sup>1</sup>, Najla Syarifatul Muda'im<sup>2</sup>, Muhammad Permadi<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Kuningan, Indonesia

[muhammadfajar@gmail.com](mailto:muhammadfajar@gmail.com)<sup>1</sup>,

[najlasyarfmd@gmail.com](mailto:najlasyarfmd@gmail.com)<sup>2</sup>,

[muhammadpermadina@gmail.com](mailto:muhammadpermadina@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Keywords**

*Consumer cooperatives,  
company operations,  
employee welfare*

### **Abstract**

*Consumer cooperatives play a strategic role in supporting the smooth operation of companies while improving employee welfare. This study aims to analyze the role of the Makmur Sauyuran Consumer Cooperative (KKMS) in supporting the operations of PT Wijaya Karya Beton Majalengka during the period 2022–2024. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through in-depth interviews with cooperative administrators and members who are also company employees. The results show that KKMS contributes significantly to the smooth operation of the company by providing for employee needs, distributing production materials, and supporting the economic welfare of its members. In addition, the existence of the cooperative helps improve work efficiency and productivity because employees can meet their needs without leaving the work environment. However, the cooperative also faces challenges in the form of delays in salary deductions, which have an impact on cash flow and stock procurement. This study concludes that consumer cooperatives function not only as providers of needs, but also as strategic partners of companies in creating mutually beneficial economic synergies between cooperatives and corporations.*

### **Kata Kunci**

Koperasi konsumen,  
operasional perusahaan,  
kesejahteraan karyawan

### **Abstrak**

Koperasi konsumen memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Koperasi Konsumen Makmur Sauyuran (KKMS) dalam mendukung operasional PT Wijaya Karya Beton Majalengka pada periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap pengurus koperasi dan anggota yang juga merupakan karyawan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKMS memberikan kontribusi signifikan terhadap kelancaran operasional perusahaan melalui penyediaan kebutuhan karyawan, distribusi bahan produksi, dan dukungan terhadap kesejahteraan ekonomi anggota. Selain itu, keberadaan koperasi membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja karena karyawan dapat memenuhi kebutuhannya tanpa meninggalkan lingkungan kerja. Namun, koperasi juga menghadapi tantangan berupa keterlambatan potongan gaji yang berdampak pada arus kas dan pengadaan stok barang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa koperasi konsumen berfungsi tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan, tetapi juga sebagai mitra strategis perusahaan dalam menciptakan sinergi ekonomi yang saling menguntungkan antara lembaga koperasi dan korporasi.

*Corresponding Author:* Muhammad Fajar Fairuzzaman

E-mail: [muhammadfajar@gmail.com](mailto:muhammadfajar@gmail.com)



## **PENDAHULUAN**

Koperasi konsumen merupakan salah satu bentuk kelembagaan ekonomi rakyat yang berperan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di lingkungan kerja dan perusahaan (Supriyadi, 2022). Sebagai entitas ekonomi berbasis keanggotaan, koperasi konsumen memiliki tujuan utama untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh anggotanya dengan harga yang

terjangkau serta sistem pembayaran yang fleksibel. Melalui prinsip kebersamaan dan gotong royong, koperasi berupaya menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi individu dan kepentingan sosial kolektif (Sabila & Toruan, 2024). Dalam konteks kelembagaan ekonomi nasional, koperasi juga dipandang sebagai pilar ketiga ekonomi setelah sektor pemerintah dan swasta, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 UUD 1945 (Kusumastuti et al., 2022).

Dalam lingkungan perusahaan modern, keberadaan koperasi konsumen memiliki nilai strategis ganda. Di satu sisi, koperasi berperan sebagai penyedia kebutuhan pokok karyawan yang mempermudah akses terhadap barang dan jasa, sehingga mendukung efisiensi waktu dan produktivitas kerja (Dzikrullah & Chasanah, 2024). Di sisi lain, koperasi juga berfungsi sebagai mitra ekonomi perusahaan dalam menciptakan sistem pendukung yang memperlancar operasional (Anam et al., 2024). Melalui pengelolaan yang profesional dan transparan, koperasi mampu membantu perusahaan menstabilkan kondisi sosial ekonomi karyawan, mengurangi tingkat stres akibat kebutuhan ekonomi, serta meningkatkan loyalitas tenaga kerja terhadap perusahaan.

Lebih jauh, koperasi konsumen dapat menjadi bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*), terutama dalam aspek sosial dan ekonomi (Cahyadi et al., 2025). Dengan menyediakan fasilitas ekonomi internal bagi karyawan, koperasi turut memperkuat kesejahteraan pekerja yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa koperasi bukan hanya entitas ekonomi mikro, melainkan bagian integral dari ekosistem bisnis perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan (*shared value creation*) (Maryam Dunggio, n.d.).

PT Wijaya Karya Beton Majalengka, sebagai salah satu perusahaan manufaktur terkemuka dalam bidang beton pracetak, menyadari pentingnya dukungan dari berbagai aspek internal, termasuk dari sisi pemenuhan kebutuhan karyawan dan kelancaran logistik. Oleh karena itu, perusahaan ini membentuk Koperasi Konsumen Makmur Sauyunan (KKMS) sebagai upaya untuk memberikan kemudahan akses terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan oleh karyawan, sekaligus menunjang proses produksi secara tidak langsung (Mawarni et al., 2024). Koperasi ini tidak hanya melayani kebutuhan rumah tangga dan konsumsi karyawan, tetapi juga terlibat dalam pengadaan material untuk kepentingan produksi perusahaan (Abadi, 2021).

Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran koperasi konsumen tersebut dapat memengaruhi kelancaran operasional perusahaan secara menyeluruh. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh dari wawancara mendalam kepada pengurus koperasi dan anggota koperasi yang juga merupakan karyawan aktif di perusahaan. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana kontribusi koperasi dalam ekosistem perusahaan dan bagaimana keberadaannya mampu mendukung produktivitas serta stabilitas internal perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan perusahaan dalam mendukung koperasi sebagai bagian dari sistem pendukung operasional.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran koperasi konsumen dalam mendukung operasional perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap realitas sosial yang kompleks melalui data naratif yang diperoleh langsung dari narasumber yang terlibat dalam koperasi maupun kegiatan perusahaan sehari-hari.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Makmur Sauyunan (KKMS) yang berada di lingkungan PT Wijaya Karya Beton Majalengka. Informan kunci dalam penelitian ini terdiri dari satu orang pengurus koperasi yang menjabat sebagai manajer koperasi, serta satu orang karyawan yang sekaligus merupakan anggota koperasi aktif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur secara langsung. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai latar belakang pembentukan koperasi, jenis layanan yang disediakan, sistem pelayanan dan distribusi, partisipasi anggota, serta manfaat koperasi terhadap operasional perusahaan. Wawancara juga mencakup tantangan yang dihadapi koperasi serta harapan dari para pengurus dan anggota terhadap keberlanjutan koperasi di masa depan.

Setelah data dikumpulkan, proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari hasil wawancara, kemudian disusun dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai peran koperasi. Validitas data dijaga dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber (triangulasi sumber) dan mencatat secara teliti setiap pernyataan yang muncul selama wawancara.

Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi koperasi konsumen terhadap operasional perusahaan serta manfaat sosial dan ekonomi yang dirasakan oleh karyawan sebagai anggota koperasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Konsumen Makmur Sauyunan memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional di lingkungan PT Wijaya Karya Beton Majalengka. Berdasarkan wawancara dengan pengurus koperasi, diketahui bahwa koperasi ini dibentuk dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, memberikan kemudahan akses terhadap barang kebutuhan sehari-hari, serta mendukung pelaku UMKM yang ingin menitipkan produknya di lingkungan koperasi. Inisiatif ini memberikan efek ganda, yakni memberikan kemudahan bagi karyawan sekaligus membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Koperasi menyediakan beragam barang dan jasa, mulai dari makanan ringan, minuman, bahan pokok, peralatan mandi dan kebersihan, hingga kebutuhan material produksi seperti pasir, split, dan alat tulis kantor. Selain itu, koperasi juga melayani pembayaran tagihan listrik, pulsa, dan BPJS, serta menerima pesanan barang elektronik atau suku cadang kendaraan. Keberagaman produk ini menunjukkan bahwa koperasi mampu menjadi penyedia kebutuhan yang komprehensif bagi karyawan dan perusahaan (Pratama et al., 2025).

Salah satu sistem yang menjadi daya tarik koperasi ini adalah metode pembayaran potong gaji di akhir bulan. Sistem ini memberikan keleluasaan bagi karyawan untuk berbelanja tanpa harus mengeluarkan uang secara langsung, terutama pada saat kondisi finansial sedang terbatas (Mirza, 2019). Meski demikian, sistem ini juga memiliki kelemahan, seperti keterlambatan pemotongan gaji oleh pihak administrasi yang menyebabkan keterlambatan pengadaan barang oleh koperasi, yang berimbas pada kelangkaan stok dan terganggunya operasional koperasi maupun perusahaan (Boedirochminarni, 2020).

Wawancara dengan salah satu karyawan menunjukkan bahwa keberadaan koperasi sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun rumah tangga tanpa harus keluar dari area kerja. Hal ini membuat karyawan merasa lebih tenang dan fokus dalam bekerja, karena kebutuhan dasar sudah dapat terpenuhi di lingkungan kerja. Bahkan, karyawan tersebut menyatakan bahwa frekuensi penggunaan fasilitas koperasi cukup tinggi, dengan potongan gaji yang bisa mencapai Rp300.000 hingga Rp500.000 per bulan.

Lebih dari itu, koperasi ini juga berperan dalam meningkatkan efisiensi kerja dan semangat karyawan. Dengan akses mudah terhadap kebutuhan sehari-hari, karyawan tidak perlu menghabiskan waktu dan tenaga untuk belanja di luar lingkungan kerja. Efek positif ini berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, karena karyawan bisa lebih fokus pada tugas-tugas utama mereka di perusahaan. Selain itu, sistem simpanan pokok dan wajib yang diterapkan oleh koperasi juga memberikan manfaat finansial tambahan bagi anggota melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahunnya (PAKPAHAN, 2024).

Kendati demikian, koperasi juga menghadapi tantangan dalam menjaga kelancaran operasional, terutama terkait dengan koordinasi administratif dan pengelolaan kas (Aryawati et al., 2022). Keterlambatan dalam proses pemotongan gaji karyawan bisa menghambat koperasi dalam melakukan pembelian stok barang, terutama material produksi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Masalah ini menjadi perhatian serius bagi pengurus koperasi karena dapat berdampak langsung pada kredibilitas koperasi dan operasional perusahaan.

Secara keseluruhan, koperasi tidak hanya menjadi penyedia kebutuhan karyawan, tetapi juga menjadi vendor utama dalam penyediaan material produksi perusahaan (Andriyanto, 2015). Peran ganda ini menempatkan koperasi sebagai bagian integral dari sistem pendukung operasional PT

Wijaya Karya Beton Majalengka, sekaligus menjadi simbol sinergi antara perusahaan dan lembaga ekonomi internal berbasis anggota.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Konsumen Makmur Sauyunan (KKMS) memiliki peran strategis dalam mendukung operasional PT Wijaya Karya Beton Majalengka. Koperasi menyediakan berbagai kebutuhan karyawan, mulai dari makanan hingga barang rumah tangga, yang memudahkan mereka tanpa harus keluar dari lingkungan kerja. Selain itu, koperasi juga berperan sebagai vendor penyedia material produksi, sehingga membantu kelancaran proses operasional perusahaan.

Sistem pembayaran potong gaji memudahkan karyawan, namun terkadang menimbulkan kendala jika terjadi keterlambatan dalam pemotongan. Di sisi lain, koperasi juga berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro melalui simpanan pokok dan wajib yang dibagikan kembali dalam bentuk SHU. Keberadaan koperasi terbukti meningkatkan kenyamanan dan semangat kerja karyawan. Secara keseluruhan, koperasi berkontribusi terhadap efisiensi, kesejahteraan, dan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, dukungan dari manajemen perusahaan sangat dibutuhkan agar koperasi dapat terus berkembang dan memberi manfaat lebih besar.

## BIBLIOGRAFI

- Abadi, M. T. (2021). *Pengantar Ekonomi Koperasi*. Eureka Media Aksara.
- Anam, K., Bari, A., Mahbobi, M., & Tofwan, R. A. (2024). OPTIMALISASI KOPERASI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL: PENDEKATAN MELALUI PARTISIPASI DAN KEMITRAAN. *Prosiding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 488–496.
- Andriyanto, T. (2015). *Analisis efisiensi persediaan bahan baku dengan menggunakan metode material requirement planning pada perusahaan minuman Koperasi Brosem di Batu Tahun 2014*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Aryawati, N. P. A., Widiaty, M. S. E., SEI, M. E., SE, M. M., & Anwar, S. E. M. M. D. (2022). *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Penerbit Tahta Media Group.
- Boedirochminarni, A. (2020). UMKM “kreatif” di masa covid-19. *Ekonomi Indonesia Di Tengah Pandemi Covid*, 1(3), 95.
- Cahyadi, F. K., Simorangkir, M. S., Mujoko, R., & Rakhman, S. (2025). Peran Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Mewujudkan Perusahaan Yang Berkelanjutan: Analisis Literatur Terhadap Strategi & Implementasi. *Premium Insurance Business Journal*, 12(1), 1–18.
- Dzikrullah, A. A., & Chasanah, U. (2024). Optimalisasi peran koperasi dalam mendukung UMKM: Meningkatkan akses modal, penguasaan teknologi, dan ekspansi pasar. *Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 648–668.
- Kusumastuti, D., MH, S. H., & MP, S. M. S. P. (2022). *Peran koperasi dalam memajukan perekonomian di Indonesia*. Unisri Press.
- Maryam Dunggio, S. T. (n.d.). *Strategi Pemberdayaan Koperasi: Integrasi Modal Sosial Dan Modal Intelektual*. Deepublish.
- Mawarni, I., Amaliyah, A. R., Aisyah, S., Wahyudin, Y., & Siahaan, R. L. M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Koperasi & UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mirza, A. D. (2019). *Milenial cerdas finansial*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- PAKPAHAN, D. F. (2024). *Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori*.
- Pratama, G., Rokayah, S., Amalia, Y., Hanif, A., Maulana, A., Priyogi, A., Qotrunada, A., Salembudi, A., Anggriana, A. R., & Karlina, A. (2025). *LEMBAGA KEUANGAN UMKM DAN KOPERASI*. PT Arr Rad Pratama.
- Sabila, S. V., & Toruan, V. G. L. (2024). Koperasi Dalam Perspektif Hukum Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Era Globalisasi. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(4).
- Supriyadi, D. (2022). *Peran Koperasi Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Sebagai Mitra Strategis Perusahaan*.